

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya ikan hias air tawar mampu memberikan kehidupan bagi banyak orang yang menekuninya. Selain orang menyukai akan keindahan ikan hias, banyak pula yang menggantungkan hidup dari berbisnis ikan hias dengan berbagai jenis. Dengan pola pemeliharaan dan pemberian makanan yang hampir sama dengan ikan konsumsi, budidaya ikan hias mampu menghasilkan pemasukan yang lebih besar karena harga ikan hias lebih mahal. Kunci membudidayakan ikan hias adalah telaten dan senang dalam memeliharanya.

Ikan Koi dalam bahasa Jepang disebut juga *Romaji Koi* merupakan jenis ikan Karper *Cyprinus Carpio* yang merupakan kerabat dekat dengan ikan mas, ikan ini pertama kali dikenal pada dinasti Chin tahun 265 dan 316 Masehi. Koi dengan keindahan warna dan tingkah laku seperti yang kita ketahui saat ini, mulai dikembangkan di Jepang 200 tahun yang lalu di pegunungan Nigata oleh petani *Yamakoshi*. Selain dipelihara sebagai hobi, juga dapat dijadikan lahan bisnis yang menjanjikan. Tentu saja ini bagi mereka yang benar-benar serius dalam menekuninya.

Koi merupakan ikan hias air tawar yang memiliki harga yang relatif stabil, ini dikarenakan harga koi benar-benar ditentukan oleh kualitas bukan permainan pedagang. Harga ikan koi sangat bervariasi mulai dari yang berharga murah sampai yang berharga mahal. Selain pesona warna dan lekukannya yang indah, keistimewaan lain dari ikan koi adalah keelokan yang dipertontokan tatkala menyembul dan melompat keatas air. Sungguh sebuah pemandangan yang istimewa bagi mereka yang hobi memeliharanya.

Selain keindahan tubuhnya, ikan koi juga dipercaya sebagai ikan pembawa keberuntungan, karena itulah ikan ini tidak hanya dikoleksi tetapi juga dibudidayakan sebagai lahan bisnis. Disamping itu permintaan pasar lokal dan mancanegara untuk ikan koi semakin meningkat, karena pangsa pasarnya yang tidak hanya didalam negeri saja namun juga diekspor keluar negeri dengan harga yang cukup tinggi. Meskipun faktanya ikan koi memiliki harga yang cukup mahal namun permintaanya tak pernah surut.

Disisi lain ikan koi sudah menjadi *prestise*. Salah satu ajang untuk mendongkrak *prestise* adalah dengan mengikuti sebuah kontes. Ikan Koi yang sudah berhasil mendapatkan gelar juara akan memiliki pamor yang lebih tinggi, sehingga ikan tersebut memiliki harga jual yang tinggi pula. Ikan Koi yang berkualitas baik dan telah meraih juara dalam sebuah kontes koi akan dilelang dengan harga puluhan juta, tergantung level event lomba tersebut.

Dari semua jenis ikan koi, ada tiga jenis yang terkenal disebut *gosake*, yaitu *kohaku*, jenis ini memiliki corak warna merah diatas putih. Kemudian *sanke*, jenis ikan koi ini bercorak warna merah dan hitam di atas warna putih, namun corak hitam tidak berada di kepala. Sedangkan untuk *showa*, ikan Koi dengan warna hitam bercorak warna merah dan putih, *Showa* merupakan jenis ikan koi yang paling mahal. Ikan Koi yang paling banyak digemari karena dasarnya yang bercahaya dan tergolong sedang untuk harga adalah jenis *Hikari*.

Harga ikan koi secara tidak baku akan diklasifikasikan berdasarkan kualitasnya. Kualitas paling rendah akan dihargai setara dengan ikan mas konsumsi. Adapun mengenai mutu dan kualitas ikan koi sangat ditentukan oleh tipe bentuk badan yang sempurna, warna tubuh yang cemerlang dan pola warna tumbuh yang unik. Keindahannya merupakan perpaduan antara keelokan warna dan bentuk tubuh, disertai perlakuannya secara keseluruhan.

Kualitas ikan koi yang tinggi merupakan perpaduan antara warna-warna putih, merah, hitam dan bentuk badan secara keseluruhan. Tingginya harga koi menjadikan bisnis ikan koi menjadi kebanggaan masyarakat Jepang ini tidak pernah surut. Selain hal tersebut masih ada faktor-faktor pendukung lainnya seperti perawatan untuk Ikan koi yang tergolong mudah karena makananya cukup sederhana, hanya diperlukan pada sanitasi pada air. Omset dari bisnis budidaya ikan ini bisa mencapai ratusan juta tergantung pada corak dan warna serta kesehatannya .

Pada hakikatnya kondisi alam Indonesia sangat menunjang untuk budidaya ikan koi, namun usaha produksi ikan ini masih terbatas. Para pengusaha di dalam negeri belum mampu memanfaatkan peluang pasar ikan koi secara optimal, dengan opini bahwa budidaya ikan koi membutuhkan lahan dan dana yang tidak sedikit. Indonesia sebenarnya berpotensi untuk bersaing dengan Jepang dalam budidaya ikan tersebut, dikarenakan di negara Jepang juga memiliki hambatan ekosistem yang memiliki empat musim yang berpengaruh dalam perkembangbiakan dan metabolisme ikan serta lahan dan juga upah tenaga kerja yang relatif mahal.

Melihat prospek pasar yang cukup tinggi dan juga menjanjikan maka usaha budidaya ikan koi ini tampaknya akan mendapatkan keuntungan yang memuaskan. Namun untuk menghasilkan keuntungan yang cukup tinggi maka perlu adanya pengetahuan, *softskill* serta wawasan yang tinggi tentang pemeliharaan dan pengembangbiakan ikan koi.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk menganalisis kelayakan investasi budidaya ikan koi milik Catur Koi, dengan memperhitungkan dari beberapa aspek, baik itu dari aspek keuangan maupun aspek non keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kelayakan dari pengembangan usaha Catur Koi pada saat ini jika dilihat dari aspek keuangan ?
2. Bagaimana tingkat kelayakan dari pengembangan usaha Catur Koi pada saat ini jika dilihat dari aspek non keuangan (aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar, aspek pemasaran, aspek teknis, aspek teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kelayakan dari pengembangan usaha Catur Koi jika dilihat dari aspek keuangan.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan dari pengembangan usaha Catur Koi pada saat ini jika dilihat dari aspek non keuangan (aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar, aspek pemasaran, aspek teknis, aspek teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Akademis

Mendapatkan pengetahuan tentang cara berfikir yang sistematis dan dijadikan sebagai bahan dalam penerapan teori kedalam sebuah praktek nyata tentang studi kelayakan bisnis dan investasi.

2. Aspek Praktis

Hasil dari analisa kelayakan ini, sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan dalam hal dasar pembuatan kebijakan perusahaan mengenai pengembangan usaha selanjutnya, dan untuk mengembangkan investasi usaha yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur kinerja ketika usaha telah berjalan.

3. Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan dan referensi tentang hasil kelayakan dari investasi.